



Tri Winingsih¹
 Hersulastuti²
 Purwo Haryono³

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan YouTube terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design, di mana satu kelompok diuji sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi siswa sebelum perlakuan berada pada kategori sangat rendah, ditunjukkan oleh persentase kategori baik hanya 5% dan kurang baik mencapai 95%. Setelah penggunaan YouTube dalam pembelajaran, terjadi peningkatan yang signifikan pada kualitas tulisan siswa. Persentase hasil belajar meningkat menjadi 25% kategori sangat baik, 65% baik, 10% cukup, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang baik. Uji hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 18,44, yang jauh lebih tinggi dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,093. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi. Temuan ini menegaskan bahwa YouTube dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, menarik, dan mampu membantu siswa memahami struktur, ide, serta penyusunan teks narasi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Keterampilan Menulis Youtube

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of YouTube in improving narrative writing skills among fifth-grade students at SD Negeri 3 Somopuro in the 2024/2025 academic year. The research employed a quantitative method using a One-Group Pretest-Posttest Design, in which the same group was assessed before and after receiving treatment through YouTube-based learning. The findings reveal that students' narrative writing abilities were initially very low, with only 5% categorized as good and 95% classified as poor. Following the use of YouTube during instruction, students' performance improved significantly, with 25% achieving very good, 65% good, 10% fair, and none in the poor category. Hypothesis testing produced a t_{value} of 18.44, which exceeds the t_{table} value of 2.093, indicating a significant positive effect of YouTube on narrative writing skills. These results confirm that YouTube serves as an effective and engaging instructional medium, helping students better understand narrative structure, generate ideas, and construct coherent narrative texts.

Keywords: Effectiveness, Writing Skills, Youtube

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan dan memengaruhi cara belajar siswa di berbagai jenjang (Rahmatullah, 2019). Media digital kini menjadi alat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena mampu menghadirkan sumber belajar yang lebih interaktif dan menarik. Siswa generasi digital lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi karena sesuai dengan karakter mereka yang akrab dengan perangkat gadget. Metode konvensional sering tidak mampu meningkatkan motivasi

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten
 email: trie.winingsih@gmail.com, hersulastuti@unwidha.ac.id, pwharyono@gmail.com

belajar, terutama pada keterampilan menulis yang dianggap sulit oleh sebagian siswa (Hasan, 2021). Penggunaan media seperti YouTube memungkinkan siswa mengakses materi yang lebih variatif dan mudah dipahami dibandingkan penggunaan buku teks semata (Hasanah, 2021). Dengan demikian, integrasi teknologi menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis, sangat nyata terlihat di SD Negeri 3 Somopuro berdasarkan hasil observasi awal. Guru belum optimal memanfaatkan variasi media pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi monoton. Siswa menunjukkan motivasi rendah dan merasa kesulitan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Nilai rata-rata harian siswa hanya mencapai 67, berada di bawah KKM sebesar 75, sehingga menunjukkan rendahnya capaian pembelajaran yang diharapkan. Kebiasaan siswa mengandalkan gadget untuk mencari jawaban instan juga menyebabkan mereka enggan berpikir kritis dalam menulis. Situasi ini memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis narasi membutuhkan pendekatan baru yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Urgensi penggunaan media digital seperti YouTube terletak pada kemampuannya menyajikan rangsangan visual yang dapat membantu siswa memahami struktur narasi dengan lebih baik. Media ini memungkinkan siswa melihat contoh nyata cara menuangkan ide ke dalam teks. Penggunaan video juga membantu siswa memahami hubungan antara pelafalan, intonasi, dan penulisan secara lebih konkret. Interaksi tambahan dari media digital mampu meningkatkan fokus siswa yang sebelumnya mudah bosan dalam pembelajaran. Pendekatan ini memberi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa (Heryani, 2022). Dengan demikian, pembelajaran menulis narasi dapat dilakukan dengan lebih efektif melalui pemanfaatan media visual yang menarik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Kajian literatur menemukan bahwa media digital mampu menjembatani kesulitan siswa dalam memahami konsep menulis dan meningkatkan kualitas hasil tulisan mereka (Fidian, 2023). Penelitian lainnya menegaskan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif pada semua aspek keterampilan berbahasa, termasuk menulis (Melati, 2024). Studi terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi belajar ketika media yang digunakan bersifat interaktif (Wicaksana, 2020). Selain itu, penggunaan teknologi seperti augmented reality dan virtual reality juga terbukti meningkatkan keterampilan kosakata dan pengucapan siswa (Cahyani, 2024). Hasil-hasil tersebut memperkuat bahwa media digital mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan metode tradisional.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penggunaan YouTube sebagai media spesifik untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa sekolah dasar. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti media digital secara umum tanpa mengkaji bentuk media tertentu yang digunakan secara mendalam. Penelitian ini menghadirkan perspektif baru karena menilai efektivitas YouTube pada konteks kelas V sekolah dasar dengan desain eksperimen langsung. Selain itu, penelitian ini mempertimbangkan kondisi nyata siswa yang mengalami kesulitan menulis akibat minimnya variasi media pembelajaran. Pendekatan ini memberikan kontribusi empiris terkait implementasi media visual dalam pembelajaran menulis narasi. Penelitian ini juga memberikan gambaran konkret bagaimana YouTube dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa secara langsung dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Fokus penelitian ini adalah mengukur efektivitas media YouTube dalam pembelajaran menulis teks narasi bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro. Penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah media tersebut mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan. Melalui desain One-Group Pretest-Posttest, penelitian ini mengamati kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Fokus ini penting karena membantu menentukan apakah YouTube dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, penelitian ingin melihat bagaimana respons dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji seberapa efektif penggunaan YouTube dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro. Penelitian ini ingin memberikan bukti empiris mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan

media tersebut dalam pembelajaran. Tujuan lain penelitian adalah memberi gambaran praktis bagi guru mengenai pemanfaatan media digital dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini juga bertujuan mengatasi masalah rendahnya motivasi dan kemampuan menulis siswa melalui pendekatan berbasis teknologi. Dengan tujuan tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran berbasis digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur pengaruh perlakuan tertentu secara terkontrol. Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti menyelidiki hubungan sebab akibat melalui pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen juga memberikan kesempatan untuk memanipulasi variabel tertentu meskipun tidak semua variabel dapat sepenuhnya dikendalikan. Melalui desain ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendekati hasil eksperimen ideal dalam kondisi nyata. Tujuan utamanya adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perlakuan serta seberapa besar dampaknya terhadap variabel yang diteliti. Dengan demikian, desain eksperimen dianggap paling tepat untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini. Bentuk desain penelitian Pre-Experimental Design yang akan digunakan peneliti adalah One-Group Pretest-Posttest Design. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 X O_2$

Gambar 1. Tipe One-Grup Pretest-Posttest Design

Sumber : Sugiyono (2016: 75)

Keterangan :

O1: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X: Treatment (perlakuan)

O2: Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan model one-group pretest-posttest, di mana pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan instrumen yang sama (Sugiyono, 2016:75). Desain ini belum sepenuhnya eksperimen murni karena variabel luar masih mungkin memengaruhi variabel terikat akibat ketiadaan kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2016:74). Prosedur penelitian meliputi pre-test untuk mengetahui kemampuan awal menulis narasi, pemberian perlakuan berupa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran, serta post-test untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Dalam proses perlakuan, siswa diperlihatkan video cerita “Kancil dan Sekawanan Buaya” melalui YouTube sebagai stimulus untuk menulis narasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro, dan sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh sebanyak 20 siswa sesuai karakteristik populasi (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian berupa tes menulis narasi yang mencakup indikator rangkaian peristiwa, latar, ejaan, pilihan kata, dan penyusunan kalimat. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pre dan post, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, meliputi uji normalitas, homogenitas, linearitas, serta uji-t untuk menentukan efektivitas penggunaan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian eksperimen dilakukan pada kelas V SD Negeri 3 Somopuro selama dua pertemuan, dimulai dengan pemberian pretest sebelum penggunaan media YouTube, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan video cerita “Kancil dan Sekawanan Buaya”,

dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur perubahan hasil belajar. Pada tahap pembelajaran konvensional, guru terlebih dahulu menyampaikan materi melalui ceramah sebelum siswa mengerjakan pretest. Selanjutnya, pada pembelajaran berbasis YouTube, guru menampilkan video melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=CfhmEvvUKTo>, memberikan arahan langkah belajar, serta membimbing siswa dalam memahami materi melalui visual yang ditampilkan. Setelah pembelajaran selesai, siswa mengerjakan posttest berupa tugas menulis narasi dalam waktu 40 menit. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan, di mana rata-rata pretest sebesar 40,80 meningkat menjadi 81,20 pada posttest, sehingga menggambarkan pengaruh positif penggunaan media YouTube terhadap keterampilan menulis narasi bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro.

2) Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Somopuro

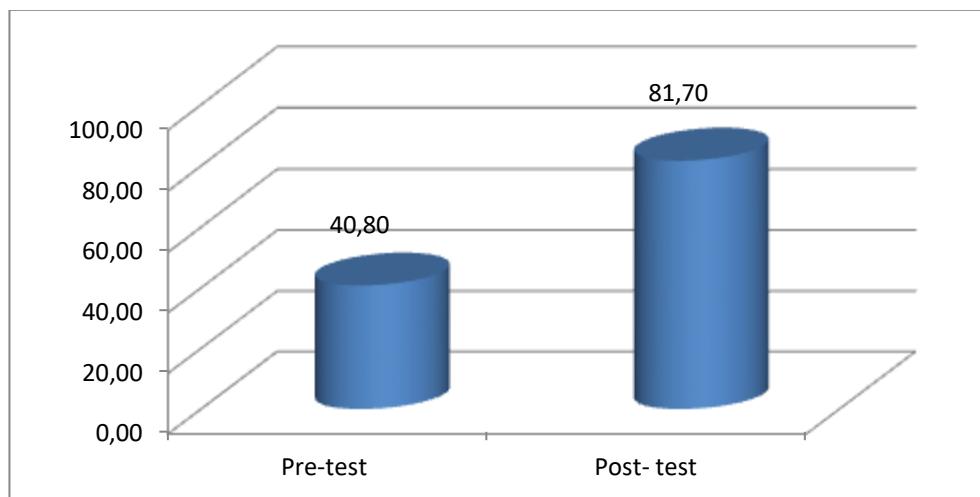
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 3 Somopuro, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui keterampilan menulis karangan narasi siswa berupa nilai dari Kelas V SD Negeri 3 Somopuro.

Tabel 1. Deskripsi nilai rata-rata pre-test, post-test

NO	Tes	Hasil Belajar
1,	Pre-test	40,80
2.	Post-test	81,20

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2025

Gambaran hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro sebelum perlakuan (pre-test) dapat dilihat pada Lampiran, dimana mean (rata-rata) skor hasil belajar siswa kelas V sebelum menggunakan media Youtube pada keterampilan menulis karangan narasi yaitu 40,80 dari skor ideal 100. Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada tahap pre-test tegolong rendah. Sedangkan mean (rata-rata) skor hasil belajar siswa setelah menggunakan media YouTube yaitu 81,20. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap post-test tergolong tinggi. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat pada peningkatan nilai persentase dari nilai rata-rata sebelum perlakuan (Pre-test) dan setelah perlakuan (Post-test) yaitu 40,90. Kenaikan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test dapat dilihat melalui diagram dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-rata pada tahap Pre-test dan Post- test

Berdasarkan data yang terdapat pada diagram diatas maka dapat dilihat dengan jelas bahwa ada peningkatan nilai rata-rata Pre-test dan nilai rata-rata Post-test yaitu 40,90.

3) Efektivitas Penggunaan Media Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Karangan Narasi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro

Ketentuan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengujian hipotesis menggunakan teknik statistic

inferensial yaitu menggunakan uji t. Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,093$.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengujian hipotesis menggunakan teknik statistic inferensial yaitu menggunakan uji t yang dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 18,44. Dengan frekuensi (dk) sebesar 20 - 1 = 19, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan media Youtube efektif pada keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh serta hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Youtube efektif pada pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro.

4) Kuesioner

Tabel 2. Tabulasi Tanggapan Siswa Pembelajaran Menggunakan Media Youtube.

Nomor Item	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Youtube	8 40%	12 60%	0%	0%
2	Kemudahan pemahaman bagi siswa ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan media Youtube	8 40%	9 45%	3 15%	0%
3	Pernyataan kreatif dan inovatif siswa saat belajar menggunakan media Youtube selama pelajaran Bahasa Indonesia	7 35%	11 55%	2 10%	0%
4	Kebutuhan penggunaan media Youtube selama pelajaran Bahasa Indonesia	7 35%	10 50%	2 10%	1 5%
5	Tingkat pemborosan waktu dan biaya penggunaan media Youtube selama pembelajaran Bahasa Indonesia	1 5%	4 20%	7 35%	8 40%
6	Tanggapan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media Youtube yang kurang efektif, karena siswa lebih banyak bermain sendiri dan malah membingungkan	2 10%	4 20%	11 55%	3 15%
7	Tanggapan siswa mengenai penggunaan media Youtube mengenai tingkat kemudahan dalam membantu pembelajaran	3 15%	15 75%	2 10%	0 0%
8	Sikap dan aktivitas siswa ketika guru menjelaskan materi menulis Bahasa Indonesia menggunakan media youtube	7 35%	12 60%	1 5%	0 0%
9	Tanggapan siswa mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia tetap menggunakan media Youtube	4 25%	10 50%	5 20%	1 5%
10	Penerapan penggunaan media Youtube pada mata pelajaran lain	11 55%	4 20%	4 20%	1 5%

Berdasarkan hasil angket siswa terhadap penggunaan media YouTube dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 3 Somopuro, diperoleh tanggapan yang sangat positif. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami, dengan 100% responden setuju atau sangat setuju bahwa media YouTube membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Sebanyak 90% siswa

merasa lebih kreatif dan inovatif saat belajar menggunakan YouTube, sementara 85% menilai media ini penting digunakan, terutama untuk materi yang sulit. Mayoritas siswa (75%) menolak anggapan bahwa penggunaan YouTube memboroskan waktu atau membingungkan, menunjukkan efektivitas media ini dalam menjaga fokus belajar. Selain itu, 90% siswa menyatakan termotivasi untuk menulis dan berpartisipasi aktif saat guru menggunakan video pembelajaran. Sebagian besar juga berharap YouTube tetap digunakan di masa mendatang dan diterapkan pada mata pelajaran lain seperti IPA dan IPS. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa YouTube berperan penting dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, serta kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Pembahasan

1) Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 3 Somopuro

Penelitian ini menilai efektivitas penggunaan media YouTube dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro. Media YouTube digunakan sebagai alat bantu visual dan auditori yang diharapkan dapat memotivasi siswa, memperjelas konsep pembelajaran, dan menumbuhkan daya tarik dalam proses menulis. Efektivitasnya diukur melalui aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penggunaan YouTube, kemampuan menulis siswa masih rendah dengan nilai rata-rata pretest sebesar 40,80 dan hanya 5% siswa yang mencapai kategori baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi media pembelajaran dan rendahnya minat siswa dalam menulis. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan YouTube, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,20 dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Peningkatan signifikan ini menunjukkan bahwa media YouTube berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa dan menjadikan proses belajar lebih interaktif dan bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Athia Fidian (2023) yang menyatakan bahwa media digital seperti YouTube efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa karena mampu menjembatani proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian Sadewa Bagus Wicaksana (2020) juga memperkuat bahwa media digital berperan besar dalam meningkatkan aktivitas dan keterlibatan belajar siswa. Selain itu, penelitian Fibria Cahyani (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan kreativitas siswa dalam bahasa Indonesia. Hasil-hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa integrasi media YouTube dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif, menarik, serta adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital. Oleh karena itu, guru disarankan memanfaatkan media YouTube secara optimal dengan perencanaan yang matang agar hasil pembelajaran lebih maksimal dan berdampak jangka panjang terhadap keterampilan menulis siswa.

2) Efektivitas penggunaan Media Youtube terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 18,44 dan ttabel sebesar 2,093 pada taraf signifikansi 0,05. Karena thitung > ttabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti penggunaan media YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis narasi siswa. Hasil ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 40,80 sebelum perlakuan menjadi 81,20 setelah penggunaan media YouTube. Temuan ini memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media YouTube, yang menandakan efektivitas media tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Athia Fidian (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti YouTube efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal serupa diungkapkan oleh Sadewa Bagus Wicaksana (2020) bahwa media digital berperan besar dalam meningkatkan aktivitas belajar, dan diperkuat oleh penelitian Fibria Cahyani (2024) yang membuktikan bahwa pembelajaran berbasis YouTube meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta hasil belajar siswa secara signifikan. Rully Khoerul Solihin (2024) juga menemukan bahwa video YouTube efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis

mahasiswa di Universitas Sindang Kasih Majalengka, sementara Azri Rifalda dan Mimi Sri Irfadila (2025) membuktikan efektivitasnya dalam pembelajaran menulis teks ulasan di tingkat SMP. Dengan demikian, media YouTube tidak hanya relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga berperan penting sebagai sarana pembelajaran konkret yang mempermudah pemahaman konsep dan meningkatkan kualitas proses belajar di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 3 Somopuro Jogonalan Klaten yang telah memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penghargaan yang sama disampaikan kepada pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi berharga bagi kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Somopuro. Sebelum penerapan media YouTube, keterampilan menulis siswa tergolong sangat rendah dengan 95% siswa berada pada kategori kurang baik. Setelah penerapan, terjadi peningkatan signifikan dengan 90% siswa mencapai kategori baik hingga sangat baik. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung 18,44 lebih besar dari t tabel 2,093, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan YouTube terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa YouTube mampu meningkatkan motivasi, pemahaman materi, serta kualitas tulisan siswa melalui penyajian konten visual yang menarik dan kontekstual. Namun, efektivitasnya tetap memerlukan bimbingan guru untuk mengarahkan siswa pada konten yang relevan dan edukatif. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan YouTube dalam pembelajaran bahasa Indonesia secara kreatif dan terarah, sementara sekolah perlu mendukung fasilitas teknologi yang memadai. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penerapan media YouTube pada materi lain agar hasil penelitian lebih komprehensif, sedangkan siswa perlu aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran agar manfaat media dapat diperoleh secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2018). Media Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada.
- Athia Fidian, A. (2023). The Effectiveness of Digital Media for Students' Writing Abilities: A Literature Review. *Jurnal*.
- Azri Rifalda, & Mimi Sri Irfadila. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Youtube Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP IT Ma'arif Padangpanjang. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, Maret 2025. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Cahyani, F. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Fidian, A., & Pradana, A. B. A. (2017). Peran Media Pembelajaran dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa. *The 6th University Research Colloquium Universitas Muhammadiyah Magelang*, 259–264.
- Hasan, M., dkk. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group: Klaten.
- Hasanah, I., & Rodi'ah, S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbantu Media Book Creator Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa pada Tingkat Sekolah Dasar. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2:23–35.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17–28.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.

- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal of Sport Education*, 1(2), 56–66.
- Rully Khoeru Solihin. (2024). Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa Universitas Sindang Kasih Majalengka, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 5.
- Sadewa Bagus Wicaksana, & Anistyasari, Y. (2020). Tinjauan Pustaka Sistematis Tentang Penggunaan Flashcard pada Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *Jurnal IT-Edu*, 5(1), 121–131.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.